

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH

Laporan Keuangan
31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen /
Financial Statements
December 31, 2022 and
for the year then ended
with Independent Auditors' Report

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and for the year
then ended

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Penghasilan Komprehensif	2	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Aset Neto.....	3	<i>Statements of Changes in Net Assets</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00322/2.1007/AU.1/11/1171-1/1/X/2023

Dewan Pembina, Pengawas dan Pengurus

Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih ("Yayasan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 16 Maret 2022.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report

No. : 00322/2.1007/AU.1/11/1171-1/1/X/2023

*To the Board of Governors, Supervisors and Executive**Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih***Opinion**

We have audited the financial statements of Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih ("the Foundation"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of comprehensive income, statements of changes in net assets, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Foundation as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Foundation in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of the Foundation for the year ended December 31, 2021 were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 16, 2022.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

Laporan Audit Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (Continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Foundation's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Foundation or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Foundation's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Yayasan.
- Mengevaluasi ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness on the Foundation's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Foundation's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Foundation to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JOHANNES JUARA & REKAN



Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA
Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 1171

5 Oktober 2023 / October 5, 2023



YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	4	22.222.515.651	13.059.931.890	Cash
Uang muka	5	29.800.000	236.425.000	Advances
JUMLAH ASET		22.252.315.651	13.296.356.890	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain	6	1.600.941.737	304.627.050	Other payables
Utang pajak	9a	2.342.046	6.997.212	Taxes payable
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		1.603.283.783	311.624.262	TOTAL CURRENT LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		20.649.031.868	12.984.732.628	Without restriction from resource
JUMLAH ASET NETO		20.649.031.868	12.984.732.628	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		22.252.315.651	13.296.356.890	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2022	2021	
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA PENERIMAAN				WITHOUT RESTRICTION FROM RESOURCE PROVIDERS RECEIPTS
Penerimaan donasi	7	20.472.497.751	12.242.502.982	Donation receipts
Lain-lain	7	309.686.487	178.513.793	Others
TOTAL PENERIMAAN		20.782.184.238	12.421.016.775	TOTAL RECEIPTS
BEBAN				EXPENSES
Pengeluaran donasi	8	12.929.622.156	13.429.651.987	Donation expenditure
Beban operasional		123.621.120	38.602.768	Operational expenses
Lain-lain		64.641.722	38.954.060	Others
TOTAL BEBAN		13.117.884.998	13.507.208.815	TOTAL EXPENSES
SURPLUS (DEFISIT) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		7.664.299.240	(1.086.192.040)	SURPLUS (DEFICIT) CURRENT YEAR BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		-	-	TAX EXPENSES
SURPLUS (DEFISIT) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		7.664.299.240	(1.086.192.040)	SURPLUS (DEFICIT) CURRENT YEAR AFTER TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		7.664.299.240	(1.086.192.040)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah)

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
STATEMENTS OF CHANGES IN NET ASSETS
For the year ended December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah)

	2022	2021	
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			NET ASSETS WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDERS
Saldo awal	12.984.732.628	14.070.924.668	Beginning balance
Surplus (defisit) tahun berjalan	7.664.299.240	(1.086.192.040)	Surplus (deficit) for the year
Saldo akhir	20.649.031.868	12.984.732.628	Ending balance
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	Other comprehensive income for the year
Saldo akhir	-	-	Ending balance
JUMLAH ASET NETO	20.649.031.868	12.984.732.628	TOTAL NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Surplus (defisit) aset bersih tahun berjalan		7.664.299.240	(1.086.192.040)	Current year net assets surplus (deficit)
Rekonsiliasi jumlah perubahan aset neto menjadi kas neto dari aktivitas operasi				Reconcile total changes in net assets to net cash from operating activities
Penyesuaian untuk:				Adjustment to:
Uang muka		206.625.000	1.027.853.719	Advances
Utang lain-lain		1.296.314.687	(369.346.265)	Other payables
Utang pajak		(4.655.166)	(4.577.564)	Taxes payable
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas operasi		9.162.583.761	(432.262.150)	Net cash used in (provided by) operating activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS		9.162.583.761	(432.262.150)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS PADA AWAL TAHUN		13.059.931.890	13.492.194.040	CASH AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS PADA AKHIR TAHUN		22.222.515.651	13.059.931.890	CASH AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and for the year
then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih ("Yayasan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 dari Chandra Lim, S.H, LL.M tanggal 11 November 2015. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU.0023500.AH.01.04. Tahun 2015 tanggal 16 November 2015.

Anggaran Dasar Yayasan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 10 November 2020 dari Chandra Lim, S.H, LL.M., notaris di Jakarta, mengenai pernyataan keputusan anggota pembina dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029024.AH.01.12. Tahun 2020 tanggal 19 November 2020.

Kantor pusat Yayasan berkedudukan di SCTV Tower Senayan City Lt. 19, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat.

Ruang lingkup kegiatan Yayasan meliputi mengumpulkan, mengelola dan menyalurkan dana-dana bantuan yang diperoleh untuk menjalankan kegiatan donasi.

Yayasan menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Bidang Kemanusiaan (Bencana)

Menyelenggarakan berbagai program dan bantuan untuk penanggulangan bencana, tanggap darurat, pasca darurat, pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan terhadap bencana alam maupun lainnya.

b. Bidang Sosial (Kesehatan)

Menyelenggarakan berbagai bantuan sosial untuk meningkatkan harkat hidup manusia agar berkehidupan layak dan berkemanusiaan, program bantuan kesehatan (bantuan biaya pelayanan kesehatan, penyediaan sarana dan prasarana, pengadaan alat kesehatan, alat bantu dan tenaga medis), menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintahan / swadaya masyarakat / ilmiah / keagamaan / pendidikan / kesehatan, perusahaan swasta, badan usaha milik negara dan lembaga lainnya.

c. Bidang Pendidikan

Menyelenggarakan berbagai bantuan penyediaan sarana dan prasarana, fasilitas pendidikan, pemberian beasiswa pengadaan dan pengembangan tenaga pengajar, menyelenggarakan pelatihan dan keterampilan.

1. GENERAL

Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih ("the Foundation"), was established based on Notarial Deed No. 38 of Chandra Lim, S.H, LL.M., dated November 11, 2015. The articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU.0023500.AH.01.04. Year 2015 dated November 16, 2015.

The Foundation's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated November 10, 2020 of Chandra Lim, S.H, LL.M., notaris in Jakarta, statement of decision of the members of the trustees and has obtained approve by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0029024.AH.01.12. Year 2020 dated November 19, 2020.

The Foundation's head office is located in SCTV Tower Senayan City, Lt 19, Jl. Asia Africa Lot.19, Central Jakarta City.

The scope of the Foundation's activities includes collecting, managing and distributing aid funds obtained to carry out donation activities.

The Foundation the following activities :

a. Humanitarian Sector (Disaster)

Organizing various programs and assistance for disaster management, emergency response, post-disaster, prevention, mitigation and preparedness for natural and other disasters.

b. Social Sector (Health)

Organizing various social assistance to improve the dignity of human life in order to live a decent and humane life, health assistance programs (assistance for health service costs, provision of facilities and infrastructure, procurement of medical devices, aids and medical personnel), establishing cooperation with government / non-governmental / scientific / religious / educational institutions / health, private companies, state-owned enterprises and other institutions.

c. Education Sector

Organizing various assistance in providing facilities and infrastructure, educational facilities, providing scholarships for the procurement and development of teaching staff, organizing compliance and skills.

**YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**December 31, 2022 and for the year
then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Bidang Lingkungan/Komunitas

Bantuan penghijauan lingkungan, penyediaan sarana dan prasarana, pemberdayaan masyarakat, program dan kegiatan terkait dengan lingkungan / komunitas dan perbaikan kualitas sosial ekonomi masyarakat.

Yayasan memulai operasinya pada tahun 2016 dan merupakan kerjasama antara PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk (termasuk PT Indosiar Visual Mandiri dan PT Surya Citra Televisi).

Susunan Dewan Pembina, Pengawas, dan Pengurus Yayasan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pembina:

Ketua

Raden Eddy Kusnadi Sariaatmadja

Anggota

Raden Alvin W. Sariaatmadja

Pengawas:

Ketua

Ir. Susanto Suwanto

Anggota

Raden Soeyono

Anggota

Suryani Zaini

Pengurus:

Ketua

Drs. Imam Sudjarwo MP

Sekretaris

Titi Maria Rusli

Bendahara

Rusmiyati Djajaseputra

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Yayasan masing-masing memiliki 13 dan 12 karyawan (tidak diaudit).

d. Environment/Community Sector

Assistance in greening the environment, providing facilities and infrastructure, community empowerment, programs and activities related to the environment / community and improving the social quality of the community's economy.

The Foundation started its operation in 2016 and is a joint between PT Elang Mahkota Teknologi Tbk and PT Surya Citra Media Tbk (including PT Indosiar Visual Mandiri and PT Surya Citra Televisi).

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Foundation's Board of Governor, Supervisor, and Executive are as follows:

Board of Governors:

Chairperson

Member

Board of Supervisors:

Chairperson

Member

Member

Board of Executive:

Chairperson

Secretary

Treasury

As of December 31, 2022 and 2021, the Foundation has a total of 13 and 12 employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating and financing activities using the indirect method.

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

December 31, 2022 and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Yayasan.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Foundation.

Yayasan menerapkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 45, "Pelaporan Keuangan untuk Organisasi Nirlaba" sebagai format untuk menyajikan laporan keuangan Yayasan. Sejak 1 Januari 2020, Dewan Standard Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") telah mencabut SFAS No. 45 dengan menerbitkan Interpretasi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas yang berorientasi Non-laba".

The Foundation implemented statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 45, "Financial Reporting for Non-profit Organizations" as a format for presenting the Foundation's financial statements. Since January 1, 2020, Institute Chartered Accountants of Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") has revoked SFAS No. 45 by issuing Interpretations of statement of Financial Accounting Standards ("IFAS") No. 35, "Financial Statements Presentation of Non-profit oriented Entity".

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Yayasan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

The adoption of the following amended and revised accounting standards and new interpretations of accounting standards which are effective from January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Foundation's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations – Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

Amandemen berikut yang relevan untuk Yayasan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

The followings amendments which are relevant to the Foundation will be effective for the financial year beginning:

1 Januari 2023

January 1, 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan."

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of financial statements."

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

December 31, 2022 and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan."
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi."
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal."

1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan.

c. Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank, dan deposito berjangka pendek yang dengan cepat dapat dijadikan kas yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

d. Uang muka pembelian

Uang muka merupakan uang yang dibayarkan dimuka oleh Yayasan atas pekerjaan suatu program / kegiatan.

- Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use."
- Amendments to SFAS No. 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors related to the definition of accounting estimates."
- Amendments to SFAS No. 46, "Income taxes regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction."

January 1, 2025

- SFAS No. 74: Insurance Contract.
- Amendments to SFAS No. 74: Insurance contract regarding initial application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – comparative information.

As at the authorization date of these financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new, amendment and improvement of accounting standards to the financial statements.

c. Cash

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement; and, are not pledged as collateral for loans or restricted.

d. Advances payment

An advance is money paid upfront by the Foundation for the work of a programs / activities.

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
December 31, 2022 and for the year
then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pengakuan penerimaan dan beban

Penerimaan donasi diakui pada saat kas atau aset lain yang diterima sebesar nilai wajarnya. Penyaluran dana diakui pada saat terjadinya, disalurkan atau uang tunai sebesar nilai tercatat aset non-kas.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

f. Aset netto

Aset bersih adalah hak sisa Yayasan atas aset setelah dikurangi semua kewajiban yang dimiliki. Aset bersih Yayasan terdiri dari aset bersih tanpa batasan dan aset bersih dengan batasan.

Aset Neto Tanpa Batasan

Aset netto tanpa batasan adalah bentuk sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset netto tanpa batasan diakui ketika:

- Penetapan nilai kekayaan Yayasan;
- Penerimaan dana sumbangan/bantuan yang tidak dibatasi;
- Penerimaan aktiva tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak dibatasi;
- Pengalihan aset bersih sementara dengan pembatasan terhadap aset bersih tanpa batasan.

Aset Neto dengan Pembatasan

Aktiva netto dengan pembatasan adalah aktiva bersih berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya terbatas untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan ini dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset bersih oleh Yayasan.

Aset bersih dengan batasan diakui ketika:

- Penetapan nilai kekayaan Yayasan;
- Penerimaan dana sumbangan/bantuan yang tidak dibatasi;
- Penerimaan aktiva tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak dibatasi;

e. Receipts and expense recognition

Receipt of funds are recognized when cash or other assets received at fair value. Distribution of funds are recognized when incurred, rendered or cash at the carrying amount of non-cash assets.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

f. Net assets

Net assets are the Foundation's residual rights to assets net of all liabilities held. The Foundation's net assets consist of net assets without restrictions and net assets with restrictions.

Net Assets Without Restrictions

Net assets without restrictions are the form of resources whose use is not restricted for certain purposes.

Net assets without restriction are recognized when:

- Determination of the Foundation's wealth value;
- Acceptance of unrestricted donation/assistance funds;
- Acceptance of fixed assets from unrestricted donations/assistance;
- Transfer of temporarily net assets with restrictions to net assets without restrictions.

Net Assets with Restriction

Net assets with restrictions are net assets in the form of economic resources whose use and/or limited time to certain objectives and/or certain periods by the government or donors. These restrictions can be in the form of time restrictions and/or restrictions on the use of such net assets by the Foundation.

Net assets with restrictions are recognize when:

- Determination of the Foundation's wealth value;
- Acceptance of unrestricted donation/assistance funds;
- Acceptance of fixed assets from unrestricted donations/assistance;

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
December 31, 2022 and for the year
then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perkumpulan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perkumpulan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

g. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

h. Financial assets and liabilities

The Association assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Association makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
December 31, 2022 and for the year
then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Yayasan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Yayasan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

i. Financial assets and liabilities

Financial assets

Classification, recognition and measurement

- Financial assets measured at amortised cost; and
- Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Foundation's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Foundation determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- Financial assets measured at amortised cost.

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL").

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.

**YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**December 31, 2022 and for the year
then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Yayasan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Yayasan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Yayasan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*
- *Equity investments where the Foundation has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Foundation has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Foundation assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

**YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**December 31, 2022 and for the year
then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika melakukan penilaian, Yayasan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Yayasan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Yayasan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Yayasan terdiri dari utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal pelaporan, Yayasan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan utama Yayasan meliputi utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

When making the assessment, the Foundation uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Foundation compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Foundation determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Foundation's financial liabilities include other payables, accrued expenses which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.

At the reporting dates, the Foundation has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Foundation's principal financial liabilities include other payables and accrued expenses.

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
December 31, 2022 and for the year
then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Yayasan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Foundation currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

December 31, 2022 and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Yayasan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Estimates and assumptions

The following judgments are made by management in the process of applying the Foundation accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Foundation determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Foundation's accounting policies disclosed in Note 2h.

4. KAS

4. CASH

	31 Desember / December 31,		
	2022	2021	
Kas	7.500.000	7.500.000	Cash on hand
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	15.508.491.308	6.743.977.017	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.411.934.217	3.341.597.580	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.837.048.870	1.607.687.677	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.131.309.272	1.058.857.150	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	326.231.984	300.312.465	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	22.222.515.651	13.059.931.890	Total

5. UANG MUKA

5. ADVANCES

	31 Desember / December 31,		
	2022	2021	
Operasional	29.800.000	236.425.000	Operation

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
December 31, 2022 and for the year
then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. UTANG LAIN-LAIN

6. OTHER PAYABLES

	31 Desember / December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga	1.521.741.737	174.884.300	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 10):			Related parties (Note 10):
PT Indosiar Visual Mandiri Tbk	79.200.000	432.750	PT Indosiar Visual Mandiri Tbk
Koperasi Karyawan Indosiar	-	129.310.000	Indosiar Employee Cooperative
Jumlah	1.600.941.737	304.627.050	Total

7. PENERIMAAN DONASI

7. DONATION RECEIPTS

	2022	2021	
Sumbangan dari perusahaan:			Donation from corporate:
Pihak berelasi (Catatan 10):			Related parties (Note 10):
PT Home Tester Indonesia	20.000.000	-	PT Home Tester Indonesia
PT Espay Debit Indonesia	18.641.066	43.628.287	PT Espay Debit Indonesia
PT Bukalapak.com Tbk	9.718.349	2.391.619.138	PT Bukalapak.com Tbk
Sub-jumlah	48.359.415	2.435.247.425	Sub-total
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Adaro Indonesia Tbk	600.000.000	-	PT Adaro Indonesia Tbk
PT Sampo Insurance Indonesia	592.394.379	-	PT Sampo Insurance Indonesia
PT Nusa Satu Inti Artha	7.396.802	13.937.450	PT Nusa Satu Inti Artha
PT Fintek Karya Nusantara	610.050	-	PT Fintek Karya Nusantara
PT Asuransi Tokio Marine	-	250.000.000	PT Asuransi Tokio Marine
Sub-jumlah	1.200.401.231	263.937.450	Sub-total
Jumlah sumbangan dari perusahaan	1.248.760.646	2.699.184.875	Total donations from corporate
Sumbangan dari masyarakat:			Donations from the community:
Donasi bencana	2.577.349.425	8.750.490.338	Disaster donation
Donasi bakti sosial (umum)	1.756.222.453	92.374.795	Social service donation (public)
Donasi lingkungan	928.165.227	700.452.974	Environmental donation
Jumlah sumbangan dari masyarakat	5.261.737.105	9.543.318.107	Total donations from the community
Sumbangan dari sponsor:			Donation from sponsors:
Pihak berelasi (Catatan 10):			Related parties (Note 10):
PT Indosiar Visual Mandiri Tbk	8.000.590.909	-	PT Indosiar Visual Mandiri Tbk
PT Surya Citra Televisi	4.882.354.546	-	PT Surya Citra Televisi
PT Omni Intivision	1.079.054.545	-	PT Omni Intivision
Jumlah sumbangan dari sponsor	13.962.000.000	-	Total donations from sponsors
Jumlah	20.472.497.751	12.242.502.982	Total
Pendapatan lainnya:			Others income:
Bunga jasa giro	308.837.111	172.281.822	Interest income
Lain-lain	849.376	6.231.971	Others
Jumlah pendapatan lainnya	309.686.487	178.513.793	Total others income

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
December 31, 2022 and for the year
then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENGELUARAN DONASI

8. DONATION EXPENDITURE

	2022	2021	
Bantuan bidang kesehatan:			Health sector donation:
Beban operasi katarak	510.079.816	411.750.000	Cataract surgery expense
Beban operasi hernia	91.344.780	22.500.000	Hernia surgery expense
Beban donor darah	75.526.600	55.852.000	Blood donation expense
Beban alat bantu	40.650.000	11.500.000	Tools expense
Beban operasi khitan	1.300.000	54.850.000	Circumcision operating expense
Biaya operasi bibir sumbing	-	11.250.000	Cleft lip surgery expense
Biaya pemeriksaan pengobatan umum dan gigi	-	42.000.000	General and dental medical examinations expense
Beban lainnya	13.618.000	-	Others expenses
Jumlah bantuan bidang kesehatan	732.519.196	609.702.000	Total of health sector donation
Bantuan bidang bencana:			Disaster sector donation:
Bencana pandemi Covid-19	5.726.862.575	4.640.940.729	Covid-19 pandemic disaster
Bencana erupsi Gunung Semeru	2.102.790.002	192.011.730	Eruption disaster of Mount Semeru
Bencana banjir	1.237.500.000	473.868.934	Flood disaster
Bencana gempa Cianjur	331.797.250	-	Cianjur earthquake disaster
Bencana gempa Palu, Sigi, dan Donggala	10.670.000	520.577.675	Palu, Sigi, and Donggala earthquake disasters
Bencana gempa Nusa Tenggara Barat	-	3.727.300.000	West Nusa Tenggara earthquake disaster
Bencana gempa Sulawesi Barat	-	581.293.867	West Sulawesi earthquake disaster
Bencana tsunami Selat Sunda	-	388.481.750	Sunda Strait tsunami disaster
Jumlah bantuan bidang bencana	9.409.619.827	10.524.474.685	Total of disaster sector donation
Bantuan komunitas/lingkungan:			Community/environment donation:
Kegiatan Ramadhan	816.475.000	736.259.906	Ramadan Activities
Jembatan ASA (HUT SCTV)	742.406.050	1.034.629.600	ASA Bridge (SCTV Anniversary)
Bantuan sembako lingkungan	580.150.000	80.725.000	Environmental groceries donation
Kegiatan Natal	166.080.000	92.970.000	Christmas Activities
Program Pahlawan Perbatasan Indonesia (HUT IVM ke-25)	46.099.500	27.659.700	Indonesian Border Hero Program (IVM 25th Anniversary)
Pembangunan sanitasi umum	36.000.000	27.845.000	Construction of public sanitation
Bantuan lainnya	8.102.000	-	Others donation
Jumlah bantuan komunitas/lingkungan	2.395.312.550	2.000.089.206	Total community/environment donation
Bantuan bidang pendidikan:			Education sector donation:
Program beasiswa	201.495.000	158.121.500	Scholarship program
Sarana pendidikan	92.070.060	131.514.596	Educational facilities
Prasarana pendidikan	83.076.923	5.750.000	Educational infrastructure
Penyuluhan media literasi	15.528.600	-	Media literacy counseling
Jumlah bantuan bidang pendidikan	392.170.583	295.386.096	Total education sector donation
Jumlah	12.929.622.156	13.429.651.987	Total

Bantuan bidang kesehatan (operasi katarak massal, donor darah, dll) merupakan pengeluaran Yayasan untuk pembayaran tagihan-tagihan rumah sakit bagi pasien yang mengajukan permohonan dan sudah memenuhi syarat.

Health donation (cataract surgery, blood donation, etc) is the Foundation's expenditure for the payment of hospital bills for patients who apply and are already eligible.

**YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**December 31, 2022 and for the year
then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bantuan bidang bencana merupakan pengeluaran Yayasan untuk membantu masyarakat yang terkena dampak bencana. Bantuan yang diberikan seperti makanan siap saji, sembako, ventilator, dan lainnya.

Disaster donation is the Foundation's expenditure to help communities affected by disasters. Assistance provided such as ready meals, staple food, ventilators, and others.

Bantuan kepada komunitas/lingkungan hidup merupakan pengeluaran Yayasan untuk membantu masyarakat dalam pembuatan sarana dan prasarana umum bagi masyarakat yang kurang mampu.

Donation to the community is the Foundation's expenditure to assist the community in making public facilities and infrastructure for the underprivileged.

Bantuan bidang Pendidikan merupakan pengeluaran Yayasan untuk beasiswa, peralatan sekolah, pembelian laptop sarana, prasarana Pendidikan dan kegiatan literasi media.

Education donation is the Foundation's expenditure for scholarships, school equipment, laptop purchases for educational facilities, infrastructure, and media literacy.

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember / December 31,	
	2022	2021
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.869.615	-
Pasal 23	472.431	5.546.512
Pasal 4 (2)	-	1.450.700
Jumlah	2.342.046	6.997.212

Income tax:
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Total

b. Pajak penghasilan badan

b. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara surplus (defisit) sebelum pajak menurut laporan penghasilan komprehensif dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between surplus (deficit) before tax per statements of comprehensive income with fiscal loss is as follows:

	2022	2021
Surplus (defisit) tahun berjalan sebelum pajak	7.664.299.240	(1.086.192.040)
Koreksi fiskal terdiri atas:		
Penghasilan objek pajak final	(20.782.184.238)	(12.242.502.982)
Pengeluaran yang tidak diperkenankan	13.117.884.998	13.328.695.022
Estimasi surplus (defisit) kena pajak sebelum kelebihan dana pembangunan sebelumnya	(7.664.299.240)	1.086.192.040
Saldo akhir kelebihan dana pengembangan	-	-

Surplus (deficit) current year before tax
Fiscal adjustments consist of:
Revenue subject to final tax
Non - deductible expenses
Estimated taxable surplus (deficit) before excess of the previous year's development fund
Ending balance excess of development funds

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
December 31, 2022 and for the year
then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian transaksi dan sifat hubungannya dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi / Related parties	Sifat hubungan / Nature of relationship
PT Indosiar Visual Mandiri Tbk	Afiliasi / Affiliated
PT Surya Citra Televisi	Afiliasi / Affiliated
PT Omni Intivision	Afiliasi / Affiliated
PT Home Tester Indonesia	Afiliasi / Affiliated
PT Espay Debit Indonesia	Afiliasi / Affiliated
PT Bukalapak.com Tbk	Afiliasi / Affiliated
Koperasi Karyawan Indosiar	Afiliasi / Affiliated

- Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Yayasan mencatat jumlah penerimaan sumbangan dari sponsor-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 13.962.000.000 dan nihil (Catatan 7).
- Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah utang lain-lain Yayasan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 79.200.00 dan Rp 129.742.750 (Catatan 6).
- Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Yayasan mencatat jumlah penerimaan sumbangan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 48.359.415 dan Rp 2.435.247.425 (Catatan 7).

10. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The details of transactions and the nature with related parties are as follows:

Transaksi / Transactions
Penerimaan donasi, utang lain-lain / Donation receipts, Other payables
Penerimaan donasi / Donation receipts
Penerimaan donasi / Donation receipts
Penerimaan donasi / Donation receipts
Penerimaan donasi / Donation receipts
Penerimaan donasi / Donation receipts
Utang lain-lain / Other payables

- On December 31, 2022 and 2021, the Foundation recorded donation receipts from sponsors-related parties amounted to Rp 13,962,000,000 and nil, respectively (Note 7).
- On December 31, 2022 and 2021, the amount of the Foundation's other payables to related parties amounted to Rp 79,200,000 and Rp 129,742,750, respectively (Note 6).
- On December 31, 2022 and 2021, the Foundation recorded donation receipts from related parties amounted to Rp 48,359,415 and Rp 2,435,247,425, respectively (Note 7).

11. INSTRUMEN KEUANGAN

	31 Desember / December 31,	
	2022	2021
Aset keuangan		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas	22.222.515.651	13.059.931.890
Jumlah	22.222.515.651	13.059.931.890
Liabilitas keuangan		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang lain-lain	1.600.941.737	304.627.050
Jumlah	1.600.941.737	304.627.050

11. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial assets
 Measured at amortized cost:
 Cash
Total

Financial liabilities
 Measured at amortized cost:
 Other payables
Total

**YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**December 31, 2022 and for the year
then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mentransfer kewajiban berlangsung baik harga pasar untuk aset atau liabilitas, atau dengan tidak adanya harga pasar, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas.

Yayasan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan utang lain-lain) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Foundation uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and other payables) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

12. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Manajemen Yayasan pada tanggal 5 Oktober 2023.

12. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Foundation's Board of Management on October 5, 2023.